

ABSTRAK

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Islamic Ethical Identity* Pada Bank Syariah Di ASEAN

Oleh

Nissa Maulita

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) yang terdiri dari empat faktor pengukuran yaitu *Risk Profile* diproksikan dengan *non performing financing* (NPF), *Good Corporate Governance* diproksikan dengan kompetensi komite audit (KKA), *Earnings* diproksikan dengan rasio *return on assets* (ROA), dan *Capital* diproksikan dengan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap pengungkapan *islamic ethical identity*. Penelitian dilakukan terhadap Bank Syariah yang berada di negara kawasan ASEAN, sampel penelitian sebesar 23 Bank Syariah dengan jumlah observasi selama 5 tahun sebesar 115 item observasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan di seluruh Negara Asean bahwa *non performing financing*, kompetensi komite audit, dan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic ethical identity*, sedangkan *capital adequacy ratio* tidak terbukti berpengaruh signifikan, hasil ini juga sejalan dengan perhitungan pada kelompok bank syariah di Indonesia. Pada kelompok negara Malaysia variabel kompetensi komite audit dan *capital adequacy ratio* terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic ethical identity*, untuk kelompok negara Asean yang terdiri dari Philipina, Singapura, Thailand & Brunei Darussalam, variabel *non performing financing* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic ethical identity*, keseluruhan perhitungan ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Adanya subjektivitas penulis dalam menentukan dan mengidentifikasi pengungkapan indeks *islamic ethical identity*. Hal ini karena tidak adanya ketentuan standar yang digunakan sebagai dasar atau referensi sehingga penentuan indeks untuk indikator dalam kategori yang sama dapat berbeda untuk setiap peneliti, diharapkan penelitian selanjutnya menerapkan diskusi diantara para ahli di bidang yang sama atau di antara peneliti lain yang pernah meneliti tentang pengungkapan indeks *islamic ethical identity*.

Kata Kunci: *Risk-Based Bank Rating*, Kinerja Keuangan, NPF, GCG, Komite Audit, ROA, *Islamic Ethical Identity*.

ABSTRACT

Influence of Financial Performance on Disclosure of Islamic Ethical Identity in Sharia Banks in ASEAN

By

Nissa Maulita

This research aims to analyze the influence of financial performance using a risk approach (Risk-Based Bank Rating) which consists of four measurement factors, namely Risk Profile proxied by non-performing financing (NPF), Good Corporate Governance proxied by audit committee competency (KKA), Earnings proxied by return on assets (ROA), and Capital is proxied by capital adequacy ratio (CAR) on Islamic ethical identity disclosure. The study was conducted on Sharia Banks located in countries in the ASEAN region, the research sample was 23 Sharia Banks with a total of 115 observation items over 5 years. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results of the research prove in all ASEAN countries that non-performing financing, audit committee competency, and return on assets have a significant effect on Islamic ethical identity disclosure, while the capital adequacy ratio is not proven to have a significant effect. This result is also in line with calculations in the Islamic banking group in Indonesia. In the Malaysian country group, the audit committee competency and capital adequacy ratio variables were proven to have a significant influence on the disclosure of Islamic ethical identity. For the Asean group of countries consisting of the Philippines, Singapore, Thailand & Brunei Darussalam, the non-performing financing variable does not have a significant influence on the disclosure of Islamic ethical identity, this entire calculation uses a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$). There is the author's subjectivity in determining and identifying the disclosure of the Islamic ethical identity index. This is because there are no standard provisions that are used as a basis or reference so that the determination of indices for indicators in the same category can be different for each researcher. It is hoped that future research will apply discussions among experts in the same field or among other researchers who have researched disclosure. Islamic ethical identity index.

Keywords: Risk-Based Bank Rating, Financial Performance, NPF, GCG. Audit Committee, ROA, Islamic Ethical Identity.